



LKPD BAHASA INDONESIA

CERITA FANTASI
UNTUK SMP/ MTs KELAS
VIII

Nama :

Kelas :



5 TIPS BELAJAR

Buat jadwal belajar yang teratur

Ciptakan lingkungan belajar yang nyaman

Tetapkan tujuan belajar yang jelas

Gunakan teknik belajar yang efektif

Ambil istirahat yang cukup



PERSOALAN YANG AKAN DIBAHAS

Pada LKPD ini, kalian akan mempelajari dan menyelesaikan persoalan-persoalan berikut:

1. Mengidentifikasi dan Memahami Cerita Fantasi
2. Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Cerita Fantasi.
3. Merancang dan Mengembangkan Cerita Fantasi
4. Menulis Cerita Fantasi Secara Logis, Kritis, dan Kreatif



MEMAHAMI DAN MENCIPTA CERITA FANTASI

PETUNJUK UMUM

1. Bacalah dengan Teliti
Bacalah setiap bagian LKPD dengan seksama untuk memahami materi, instruksi kegiatan, dan pertanyaan yang diberikan.



2. Kerjakan Secara Berurutan

Selesaikan setiap kegiatan di LKPD secara berurutan sesuai tahapan pembelajaran. Jangan melewatkan tahapan karena setiap bagian saling terkait.

3. Gunakan Sumber Belajar yang Tersedia

4. Tanyakan Jika Ada Kesulitan

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi (tokoh, latar, alur, amanat, gaya bahasa)
- Peserta didik mampu menganalisis struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)
- Peserta didik mampu merancang kerangka cerita fantasi dengan mengembangkan ide kreatif.
- Peserta didik mampu menulis cerita fantasi secara logis, kritis, dan kreatif dengan memperhatikan unsur dan struktur

EITSSS..... BELUM PANTUN AJA
UDAH CAKEP HEHEHE

JALAN - JALAN KE BENGKULU,
JANGAN LUPA BELI OLEH - OLEH.
VIDIO DITONTON DENGAN SERU,
SOAL - SOAL PUN JADI ENTENG DEH.

YUK TONTON DULU VIDIO DI BAWAH
INI !!!

AKTIVITAS 1

TP 1 : Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi (tokoh, latar, alur, amanat, gaya bahasa)

 Bacalah dengan saksama cerita fantasi di bawah ini!

Cincin Cahaya Dari Lembah tersembunyi



Di sebuah dimensi yang hanya bisa dicapai melalui mimpi, tinggalah seorang gadis bernama Liora. Liora bukanlah gadis biasa, ia adalah Penjaga Cahaya terakhir di dunia mereka. Suatu malam, Liora mendapat firasat buruk tentang ancaman kegelapan yang mulai merayap dari utara. Ancaman ini dipimpin oleh Pangeran Bayangan.

Pagi itu, Liora segera memulai perjalanannya. Latar tempat utama ceritanya adalah Lembah Bunga Ajaib, sebuah tempat dengan sungai yang mengalirkan air berwarna ungu dan pepohonan yang daunnya terbuat dari kristal. Di sana, ia harus menemukan Cincin Cahaya, satu-satunya artefak yang bisa mengalahkan Pangeran Bayangan.

Perjalanan Liora penuh rintangan. Ia harus melewati Hutan Bisikan dan memecahkan teka-teki Penjaga Gerbang. Pada momen krusial, saat Cincin Cahaya hampir jatuh ke tangan Pangeran Bayangan, Liora menggunakan kekuatan telekinesis yang baru disadarinya untuk menarik cincin itu kembali. Dengan sekali sentuhan Cincin Cahaya ke tanah, Pangeran Bayangan lenyap, dan lembah kembali damai.

Liora sadar, keberanian sejati bukanlah tentang kekuatan fisik, tetapi tentang tekad untuk melindungi apa yang dicintai. Meskipun dia takut, dia tetap bertindak. Kata-kata Liora selalu diucapkan dengan lembut namun penuh keyakinan, suatu hal yang membuat orang-orang di dimensi itu mudah percaya padanya.

Nama: _____

Kelas: _____

Asesmen Literasi

? Pertanyaan (Identifikasi Unsur Cerita Fantasi)

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut untuk mengidentifikasi 5 unsur cerita fantasi dari teks yang Anda baca!

Pertanyaan:

1 Siapa tokoh utama dan tokoh antagonis yang diceritakan dalam teks di atas?

2 Di mana saja latar tempat yang unik yang digunakan dalam cerita ini?

3 Jelaskan puncak permasalahan (klimaks) yang terjadi dalam cerita pendek ini!

4. Pesan moral atau pelajaran apa yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui kisah Liora?)

5. Teks di atas menggunakan jenis majas atau diksi unik apa yang dapat Anda temukan untuk menunjukkan ciri khas cerita fantasi?



TP 2

Peserta didik mampu menganalisis struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)

Struktur Teks	Pertanyaan Analisis	Kolom Jawaban
Orientasi	Tunjukkan dan jelaskan pada paragraf mana penulis memperkenalkan tokoh (Liora), latar tempat, dan awal permasalahan yang akan dihadapi ?	
Komplikasi	KONflik apa yang dialami Liora dan apa saja rintangan yang harus dihadapinya sebelum mencapai klimaks ? Tuliskan kalimat yang menunjukkan munculnya masalah !	
Resolusii	Bagaimana akhir cerita ini diselesaikan ? Jelaskan upaya atau tindakan liora yang berhasil memecahkan masalah utamanya	

Info Penting !!!!!!

Untuk lebih jelas mengenai Cerita Fantasi ayo simak vidio dengan mengunjungi tautan di bawah ii !

[https://youtu.be/uC7tOAbPJy0?
si=fbw4Z3kGVWXzlZTV](https://youtu.be/uC7tOAbPJy0?si=fbw4Z3kGVWXzlZTV)

[https://youtu.be/uRbknngxyYo?
si=PYK1vHOWWX1ym2XX](https://youtu.be/uRbknngxyYo?si=PYK1vHOWWX1ym2XX)



Aktivitas 2

TP 3 : PESERTA DIDIK MAMPU MERANCANG KERANGKA CERITA FANTASI DENGAN MENGEMBANGKAN IDE KREATIF.

TAHAP 1: PENGEMBANGAN IDE DASAR

TAHAP INI BERFOKUS PADA DETAIL KREATIF. PIKIRKAN DAN TENTUKAN ELEMEN DASAR DARI CERITA FANTASI YANG INGIN ANDA BUAT.

N o.	Elemen Cerita	Pertanyaan Pemandu	Kolom jawaban
1.	Tokoh Utama	Nama tokoh & kekuatan uniknya	
2.	Latar Fantasi	Nama tempat & ciri unik / mustahilnya	
3.	Tokoh antagonis	Siapa musuhnya? apa tujuannya?	
4.	Konflik inti	Apa Masalah Besar yang Harus Dipecahkan?	

TAHAP 2: MENYUSUN KERANGKA STRUKTUR

TAHAP INI ADALAH INTINYA, DI MANA PESERTA DIDIK MENYUSUN KERANGKA BERDASARKAN STRUKTUR TEKS. GUNAKAN IDE YANG SUDAH ANDA TENTUKAN DI TAHAP 1 UNTUK MENGISI SETIAP BAGIAN STRUKTUR CERITA FANTASI DI BAWAH INI. TULISKAN DALAM BENTUK POIN-POIN PENTING ATAU DESKRIPSI SINGKAT PER KEJADIAN

N o.	Struktur Teks	Deskripsi kerangka	Kolom jawaban
1.	Orientasi	Perkenalan: Siapa tokoh dan di mana dia berada. Bagaimana kehidupan mereka sebelum masalah.	
2.	Komplikasi	Pemicu Masalah: Apa yang membuat tokoh harus bertindak? Rintangan: Apa saja tantangan yang dihadapi?	
3.	Resolusi	Penyelesaian: Bagaimana masalah utama terpecahkan? Apa hasilnya bagi tokoh dan latar?	
4.	Amanat	Pesan: Pelajaran hidup apa yang ingin pembaca dapatkan dari kisah ini	



KELAS :

Instruksi: Gunakan kerangka cerita fantasi yang telah Anda susun di Aktivitas TP 3. Kembangkan poin-poin kerangka tersebut menjadi sebuah cerita fantasi yang utuh dan menarik, dengan memperhatikan unsur dan struktur.

This image shows a single sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Refleksi



Nama:

Kelas:

Guru:

Tanggal:

Lingkari salah satu emoji yang paling menggambarkan perasaanmu.



Bagian manakah yang paling menantang (sulit)? Apakah saat menganalisis unsur, menyusun kerangka, atau saat mengembangkan tulisan menjadi cerita utuh? Berikan alasannya!:



Tuliskan satu hal yang Anda yakini bisa Anda lakukan lebih baik lagi jika diminta membuat cerita fantasi serupa di lain waktu



Komentar untuk Guru:





Setiap langkah kecil adalah bagian dari perjalanan besar.
Terima kasih sudah berusaha hari ini!

Rangkuman Materi

Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi adalah karya narasi fiksi yang menghadirkan dunia imajinatif dengan unsur-unsur supernatural seperti makhluk ajaib, sistem sihir, dan latar tempat yang tidak ada dalam realitas. Cerita ini memiliki struktur yang jelas (orientasi-komplikasi-resolusi), menggunakan bahasa deskriptif-imajinatif, dan sering terinspirasi dari mitologi serta budaya lokal. Cerita fantasi dipahami dari berbagai perspektif: strukturalis melihat polanya, psikologi melihat arketipe tokohnya, pedagogi melihat proses menulisnya, dan multimodalitas melihat bentuk digitalnya. Cerita fantasi yang baik juga mengintegrasikan berbagai ilmu seperti bahasa untuk struktur dan gaya bahasa, sejarah untuk mitologi, geografi untuk world-building, dan IPA untuk magic system yang logis



UNSUR-UNSUR

CERITA FANTASI

Cerita fantasi memiliki tujuh unsur intrinsik. Tokoh dan penokohan mencakup protagonis (tokoh utama), antagonis (lawan), dan tritagonis (pendukung) yang sering merepresentasikan arketipe seperti hero, mentor, dan shadow. Latar mencakup tempat (kerajaan fantasi, dimensi lain), waktu (masa lampau/depan imajiner), dan suasana (misterius, magis). Alur adalah rangkaian peristiwa yang mengikuti tahapan eksposisi-rising action-klimaks-falling action-resolusi. Tema adalah gagasan pokok seperti kebaikan vs kejahatan atau perjalanan penemuan jati diri. Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan. Sudut pandang adalah posisi pencerita, bisa orang pertama (aku) atau orang ketiga (dia). Gaya bahasa seperti personifikasi, metafora, simile, dan hiperbola membuat cerita lebih hidup dan menarik



STRUKTUR TEKS CERITA

FANTASI

Cerita fantasi memiliki tiga struktur utama.

- Orientasi adalah bagian awal yang memperkenalkan tokoh, latar, dan suasana sebelum konflik muncul.
- Komplikasi adalah bagian tengah yang menghadirkan masalah atau konflik, menciptakan ketegangan yang meningkat hingga mencapai klimaks sebagai puncak konflik.
- Resolusi adalah bagian akhir yang menunjukkan penyelesaian konflik, pertumbuhan karakter, dan penyampaian amanat. Ketiga struktur ini harus terhubung logis: orientasi menanam benih konflik, komplikasi mengembangkan ketegangan, dan resolusi memberikan penyelesaian yang memuaskan.



CARA MENULIS CERITA FANTASI

dilakukan melalui enam tahap. Persiapan mencakup menentukan ide, membuat world-building (peta, magic system, struktur sosial), membuat character profile, dan menyusun kerangka cerita. Penulisan Draf adalah menulis orientasi yang menarik, komplikasi yang logis dan kreatif dengan rintangan bertahap, serta resolusi yang memuaskan dengan pertumbuhan karakter. Revisi dilakukan dengan mengevaluasi struktur dan unsur, mengecek konsistensi world-building, dan melakukan peer review. Editing fokus pada perbaikan bahasa seperti EYD, tanda baca, kalimat efektif, dan typo. Publikasi adalah mempublikasikan cerita dalam format digital dengan ilustrasi pendukung dan mempresentasikannya. Refleksi adalah evaluasi proses pembelajaran dan rencana pengembangan ke depan.

ASESMEN FORMATIF

Nama

Tanggal

NILAI:

Bacalah cerita ini untuk menjawab soal no 1 - 10

Peluit Kristal dan Kapsul Waktu

(Orientasi) Di sebuah desa kecil bernama Desa Kabut Abadi, tinggalah seorang remaja bernama Mira. Mira dikenal sebagai satu-satunya penduduk yang bisa melihat warna, karena seluruh desa tertutup kabut keabu-abuan abadi. Suatu pagi, saat menggali di kebun, Mira menemukan sebuah Peluit Kristal yang berkilauan. Peluit itu berisi catatan kuno tentang "kutukan kehilangan warna" yang melanda desa ratusan tahun lalu.

(Komplikasi) Mira mencoba meniup peluit itu, dan seketika, kabut abadi berputar liar, membentuk wajah raksasa Penyihir Kuno di langit. Penyihir itu menuntut Peluit Kristal dikembalikan, karena itu adalah kunci Kapsul Waktu miliknya yang menyimpan kekuatan kutukan. Mira menolak, ia lari menuju Bukit Harapan. Pengejaran diwarnai rintangan: pepohonan beku yang menghalangi jalannya dan bisikan Penyihir yang mencoba membuatnya bingung. Klimaks terjadi saat Mira mencapai puncak bukit dan Penyihir Kuno hampir berhasil merebut peluit itu dengan sihir kabutnya yang dingin.

Resolusi) Mira, alih-alih melawan sihir, justru menggunakan peluit untuk mengeluarkan melodi penuh kehangatan yang ia bayangkan dari warna-warna yang dilihatnya. Melodi tersebut memecah kabut, memaksa Penyihir Kuno kembali ke dalam Kapsul Waktu. Desa Kabut Abadi pun berangsur-angsur kembali berwarna. Mira menyadari, harapan dan imajinasi jauh lebih kuat daripada sihir dan keputusasaan.

1. Apa ciri fantasi yang paling utama pada tokoh Mira?

- A. Ia tinggal di Desa Kabut Abadi.
- B. Ia menemukan Peluit Kristal saat menggali.
- C. Ia adalah satu-satunya yang bisa melihat warna di desa yang keabu-abuan.
- D. Ia berani melawan Penyihir Kuno

2. Mengapa penemuan Peluit Kristal oleh Mira dapat dikategorikan sebagai pemicu Alur cerita?

- A. Karena peluit itu berisi catatan kuno.
- B. Karena peluit itu berkilauan.
- C. Karena peluit itu ditemukan di kebun.
- D. Karena penemuan peluit tersebut yang menyebabkan Penyihir Kuno muncul.

